

Ryandea



UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2015/2016
Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam dan Bisnis Islam

Mata Kuliah : Fiqh Riba dan Gharar
Dosen : Wisam Rohilina, M.Ec
Dr. Oni Sahroni
Hari/tanggal Ujian : Jumat, 1 April 2016
Waktu : 150 Menit (2.5 jam)
Sifat ujian : Tutup Buku

Soal I.

“Mereka mengatakan bahwa sesungguhnya jual beli sama dengan riba dan Allah telah membolehkan jual beli dan melarang riba.” (QS Al-Baqarah: 275)

- Jelaskan *illah* dari riba al-Qardh.
- Jelaskan perbedaan antara *riba al-Fadhl* dan *riba al-Nasi'ah* (sertakan contoh).
- Bagaimana pendapat ulama mengenai *illah* dari *riba al-buyu'* terkait dengan keempat jenis makanan yang disebut dalam hadis (gandum, kurma, garam, sya'ir)

Soal II.

Hilah merupakan metode yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan implicit atau rekayasa untuk menghindari dari hal yang terlarang.

- Jelaskan bagaimana *bai' al-innah* merupakan salah satu bentuk *hilah* (gunakan contoh dan ilustrasi).
- Bagaimana pendapat Imam Syafii mengenai jenis akad ini? Apakah pendapat beliau dapat diterapkan pada aplikasi *innah* pada keuangan modern?
- Apa perbedaan *bai' al-innah* dan *tawarruq*? Bagaimana pendapat ulama kontemporer mengenai *tawarruq*?

Soal III.

Ibnu Umar r.a. berkata: “Rasulullah saw melarang jual beli piutang dengan harga tidak tunai”.

- Berikan contoh atas penjualan hutang secara tidak tunai kepada debitur dan kepada selain debitur.
- Bagaimana hukum jual beli hutang dengan harga tunai (spot) kepada selain debitur? Apa saja syarat yang harus dipenuhi?
- Jika bank PQR kekurangan likuiditas sehingga terpaksa menjual piutangnya kepada bank XYZ yang bersedia membeli piutang tersebut namun dengan syarat bahwa harga beli dibawah nilai dari piutang (discount). Jelaskan bagaimana hukum dari transaksi ini.

Soal IV.

Pilihlah satu produk keuangan konvensional yang menurut anda tidak sesuai Syariah karena mengandung unsur riba lalu berikan alternatif *halal* yang tersedia beserta Ilustrasinya.

